

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

Hal. 5

Hal. 6



SISWA DENPASAR LOLOS IKUTI LOMBA PENELITIAN INTERNASIONAL



BADUNG KOMITMEN LINDUNGI SITUS-SITUS KUNO



# GUBERNUR BALI: PESTA KESENIAN UNTUK TEBARKAN SPIRIT TOLERANSI

HAL  
02

FOTO : NAUFAL FIKRI YUSUF

## Gubernur Bali: Pesta Kesenian Untuk Tebarkan Spirit Toleransi

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak segenap masyarakat di daerah itu untuk menebarkan spirit kedamaian dan toleransi dalam kebhinekaan melalui pelaksanaan Pesta Kesenian Bali atau PKB ke-41.

“Di tengah-tengah kehidupan dan dinamika kehidupan negara yang muncul saat ini, PKB merupakan wujud nyata membunikan nilai-nilai Pancasila 1 Juni 1945 di Bali,” kata Koster saat menyampaikan sambutan pada acara Pawai PKB ke-41, sebelum dilepas oleh Presiden Joko Widodo di depan Monumen Perjuangan Rakyat Bali, di Denpasar, Sabtu.

Koster tidak memungkiri, dinamika politik memang seringkali membelah kehidupan masyarakat, tetapi jangan lupa ada seni yang dapat menyatukan masyarakat kembali.

“Melalui PKB ini, mari kita tebarkan spirit kedamaian dan tol-

eransi dalam kebhinekaan guna memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa,” ujar Koster.

PKB, lanjut dia, sekaligus sebagai wahana pelestarian dan pengembangan seni budaya masyarakat Bali yang sangat unik dan kaya sebagai warisan adiluhung. “Masyarakat Bali pun dengan penuh antusias dan bersemangat mengikuti acara yang ditampilkan dalam PKB,” ucapnya.

PKB tahun ini pun, menurut dia, sesuai dengan visi pembangunan daerah Provinsi Bali 2018-2023 “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” melalui pola pembangunan semesta berencana menuju Bali Era Baru.

Pesta Kesenian Bali 2019 yang berlangsung dari 15 Juni-13 Juli mendatang mengangkat tema “Bayu Pramana, Memuliakan Sumber Daya Angin”.

“Tema ini secara khusus seb-



Presiden Joko Widodo didampingi Gubernur Bali Wayan Koster dan Mendikbud Muhadjir Effendy saat menyampaikan sambutan pada Pelepasan Pawai dan Pembukaan PKB ke-41 Tahun 2019 (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/lhs/2019)

agai kesadaran memuliakan energi dan kekuatan unsur semesta yakni udara, angin, napas, atau sebutan lain yang berhubungan dengan energi angin,” ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Koster pun mengucapkan terima kasih dan merasa memperoleh kehormatan karena Presiden Joko Widodo dengan didampingi Ibu Negara Iriana Joko Widodo,

beserta anak, menantu dan cucu Presiden telah berkenan hadir dalam PKB ke-41.

“Masyarakat Bali berdoa untuk Bapak Presiden beserta keluarga agar senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan untuk memimpin bangsa lima tahun ke depan guna mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia,” ucapnya. (ant)

## Wagub Ingin Bali Jadi “The Island Of Flower”



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menerima audiensi Ketua Panitia IFC Nir Peretz dan rombongan di Denpasar (Antaraneews Bali/Humas Pemprov Bali/lhs/2019)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menginginkan daerah setempat dapat menyandang predikat “The Island of Flower”, seiring dengan pelaksanaan “International Flower Competition” yang digelar di Pulau Dewata.

“Kami mengapresiasi kegiatan ini dan berharap dapat menjadi agenda tahunan. Kami ingin kegiatan yang dimulai di Bali ini bisa disebarluaskan ke se-

luruh dunia,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace saat menerima Ketua Panitia IFC Nir Peretz, di Denpasar, Jumat.

Cok Ace yang juga tokoh Puri Ubud ini berharap pula agar IFC mampu membangkitkan kembali semangat masyarakat Bali untuk menata halaman rumah dan telajakan dengan menanam bunga serta tanaman hias lainnya.

“Masyarakat Bali dengan

bunga adalah satu kesatuan yang tak bisa dipisahkan. Bunga menjadi bagian dari budaya dan ritual keagamaan. Melalui lomba ini, kami berharap suatu saat Bali dapat menyandang predikat The Island of Flower,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia IFC Nir Peretz mengatakan kegiatan yang digagasnya berbeda dengan konsep kompetisi bunga yang biasa digelar. IFC yang digelar di Bali adalah lomba kreativitas penataan taman dengan memanfaatkan halaman dan telajakan rumah.

Menurut dia, gagasan ini berawal dari keprihatinannya terhadap kecenderungan halaman rumah di Bali yang kurang tertata dan jarang ditanami bunga sehingga terkesan gersang dan kering.

Oleh karena itu, Nir yang juga pemilik Hotel Hanging Garden Bali ini berinisiatif mengadakan lomba penataan halaman agar terwujud taman yang kreatif dan terawat.

Lomba ini terbuka untuk umum dan peserta mendaftar melalui website sejak awal tahun 2018 lalu. Dia mengatakan antusiasme masyarakat untuk mengikuti lomba cukup tinggi. Sedikitnya 200 peserta ikut dalam kompetisi tersebut.

“Mekanismenya, peserta mengupload kondisi halaman atau telajakan mereka sebelum dan sesudah ditata. Kami lihat sangat banyak ide-ide kreatif dalam penataan halaman dan pemanfaatan benda-benda daur ulang,” ujar Nir.

Pihak panitia selanjutnya turun melakukan penilaian hingga akhirnya terpilih 10 besar yang akan diumumkan di Monumen Bajra Sandhi, Denpasar, pada 29 Juni 2019.

Ia berharap, lomba ini berdampak positif bagi Bali sebagai daerah tujuan wisata. “Ada tiga tujuan yang ingin kita capai yaitu mempercantik Bali, mengurangi timbulan sampah plastik dan mengembalikan populasi lebah,” katanya. (ant)

## Wayan Koster Tak Khawatir Tersaingi “10 Bali Baru”



Gubernur Bali Wayan Koster saat memberikan keterangan terkait pelaksanaan Pesta Kesenian Bali ke-41 Tahun 2019 (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/lhs/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan sama sekali tidak khawatir dengan dampak persaingan “10 Bali Baru” terhadap kunjungan wisatawan mancanegara ke Pulau Dewata.

“Sedikit pun saya tidak pernah khawatir, sebab yang kita punya di Bali tidak ada di sana (10 Bali Baru-red). Sedangkan yang ada di sana (keindahan alam), ada di sini. Itu hebatnya

Bali,” kata Gubernur Koster, di Denpasar, Bali, Selasa.

Pemerintah sebelumnya sudah menetapkan pengembangan 10 destinasi pariwisata prioritas di Tanah Air atau yang dikenal dengan “10 Bali Baru” yakni Danau Toba di Sumatera Utara, Pantai Tanjung Kelayang di Bangka Belitung, Pantai Tanjung Lesung di Pandeglang (Banten), Kepulauan Seribu di DKI Jakar-

ta, Candi Borobudur di Magelang (Jawa Tengah), Pantai Mandalika di Lombok (Nusa Tenggara Barat), Gunung Bromo di Jawa Timur, Taman Nasional Wakatobi di Sulawesi Tenggara, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur, dan Pulau Morotai di Maluku Utara.

Menurut Wayan Koster, seni budaya dan adat istiadat yang dimiliki Bali telah menjadi keunggulan daerah setempat sehingga menjadi magnet yang menarik wisatawan mancanegara maupun domestik untuk terus berkunjung ke Pulau Dewata.

“Kalau hanya alam Bali yang indah, tentu banyak daerah lain di Indonesia yang alamnya juga indah,” ucap gubernur asal Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu.

Oleh karena itu, menurut Wayan Koster, agar Bali bisa tetap bertahan dengan pariwisatanya, maka warisan seni budaya dan adat istiadat Bali, termasuk

desa adatnya harus terus dijaga dengan kuat.

“Kita tidak bertanding sebenarnya dengan 10 Bali Baru itu. Kita jaga ini (warisan budaya) dengan baik-baik, dengan regulasi yang bagus, dengan komitmen yang kuat, dengan anggaran yang memadai, maka orang pasti tetap cinta Bali,” ujarnya.

Bahkan, kata Wayan Koster, jangan mengaku sebagai orang Bali, jika sampai tidak bisa memelihara warisan budaya adi-luhung yang telah ada selama ini.

Oleh karenanya, orang nomor satu di Bali itu mengaku tidak segan-segan untuk mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk kepentingan penguatan adat dan seni budaya.

“Anggaran untuk kebudayaan jangan dilihat sebagai biaya, tetapi merupakan investasi jangka panjang, dari sana juga akhirnya kembali mendatangkan pundi-pundi pendapatan bagi Bali,” ujar Wayan Koster. (ant)

## Gubernur: Generasi Milenial Bali akan Teladani Bung Karno

Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan pihaknya meyakini generasi milenial di Pulau Dewata akan meneladani ide, pemikiran, gagasan dan cita-cita Bung Karno untuk Indonesia Raya.

“Saya berharap sekaligus berkeyakinan bahwa generasi muda kita akan dengan sukacita memikul tanggung jawab ideologis tersebut. Karena sesungguhnya pada generasi muda inilah dititipkan masa depan Indonesia Raya yang kita cita-citakan bersama,” kata Koster pada acara Peringatan 1 Juni sebagai Hari Lahir Pancasila dan Bulan Bung Karno di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya, Denpasar, Sabtu malam.

Orang nomor satu di Provinsi Bali itu dalam kesempatan tersebut mengingatkan betapa pentingnya peran Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Republik Indonesia.

“Selama 74 tahun perjalanan

bangsa dan negara kita, Pancasila telah menjadi kekuatan utama yang menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia, sebuah negara bangsa yang terdiri dari 300 suku bangsa, memiliki 700 bahasa, dan 17.000-an pulau,” katanya.

Menurut dia, tanpa adanya sebuah ideologi dasar dan landasan filosofis seperti Pancasila, tentunya akan sulit membayangkan bagaimana perjalanan bangsa ini untuk mencapai tujuan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Koster mengingatkan bahwa peristiwa bersejarah seperti itu harus tetap abadi dalam memori kolektif Bangsa Indonesia. “Ingat pesan Bung Karno tentang Jasmerah: Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah,” katanya.

Gubernur Bali pun kemudian mengajak generasi milenial dan



Gubernur Bali Wayan Koster pada acara Peringatan 1 Juni sebagai Hari Lahir Pancasila dan Bulan Bung Karno di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya, Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/lhs/2019)

seluruh masyarakat Bali untuk berdoa dan berjuang bersamasama agar Bung Karno bisa ditetapkan secara resmi sebagai Bapak Bangsa Indonesia oleh pemerintah pusat.

Untuk menunjukkan rasa hormat dan bhakti kepada Bung Karno sebagai Bapak Bangsa, maka Pemerintah Provinsi Bali menyelenggarakan Bulan Bung Karno yang akan diselengga-

rakan setiap tahun pada bulan Juni. Bulan Bung Karno berisi rangkaian kegiatan yang berlangsung selama sebulan.

Adapun rangkaian kegiatan tahun ini meliputi 1 Juni 2019 sebagai Peringatan 74 Tahun Hari Lahir Pancasila, 6 Juni 2019 sebagai Peringatan 118 Tahun Hari Lahir Bung Karno, 21 Juni 2019 untuk mengenang 49 tahun Hari Wafat Bung Karno. (ant)

## Koperasi Pasar Kamboja Denpasar Adakan “Mepandes Massal”



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya menjadi “sangging” pada acara potong gigi massal. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Koperasi Pasar Kamboja Denpasar mengadakan “Karya Mepandes” atau potong gigi massal gratis untuk pertama kalinya di area parkir Utara Taman Kota Lumintang, bahkan dari 16 sangging yang bertugas “Menatah” (mengasah gigi para peserta) tampak Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra yang memang sudah tidak asing lagi dalam hal menyangging.

Tidak canggung-canggung, Rai Mantra begitu cekatan dalam menatah para peserta Mepandes Massal ini dengan menatah dua peserta yakni satu pria dan satu wanita. “Upacara potong gigi (mepandes) yang merupakan bagian dari ritual manusia yadnya dilakukan ketika seorang anak menginjak remaja atau sudah dewasa,” katanya disela-sela acara.

Ritual ini bertujuan untuk mengendalikan enam sifat buruk manusia yang menurut ajaran Hindu dikenal dengan istilah Sad Ripu (enam musuh manusia). Dengan dilaluinya proses ini diharapkan akan mampu menjadikan yang bersangkutan lebih dewasa, baik dalam berpikir, berkata maupun dalam berbuat.

“Saya sangat apresiasi kegiatan mepandes massal yang dilaksanakan Koperasi Pasar Kamboja ini dengan melaksanakan upacara secara gratis atau para peserta tidak dipungut biaya sepeserpun dalam mengikuti Karya Mepandes atau potong gigi massal, dan dengan ini diharapkan pihak koperasi yang ada di Denpasar selalu bersinergi dengan Pemerintah maupun masyarakat dalam membantu meringankan beban masyarakat.” ujar Rai Mantra.

Sementara Ketua Panitia

Karya dari Koperasi Pasar Kamboja, Wayan Darmi yang lebih dikenal dengan nama Jro Kamboja mengatakan, Puncak Karya Mapandes Massal yang diawali dengan Ngekeb pada hari sebelumnya pada tanggal 11 Juni 2019 di Pura Agung Lokanatha Denpasar ini diikuti kurang lebih 200 peserta yang dipuput oleh empat sulinggih (Pendeta) dan peserta yang mengikuti terdiri dari anggota koperasi dan umum.

Dimana karya mepandes massal yang kali pertama diadakan ini bertujuan agar Koperasi Pasar Kamboja yang memiliki anggota kurang lebih 10.000 ribu anggota ini bisa semakin menyatu dan membantu meringankan beban masyarakat.

“Saya mengucapkan terimakasih atas kehadiran Bapak Walikota Denpasar yang sudah berkenan hadir dan ikut nyanggingin peserta mepandes massal ini,” katanya. (ant)

## TPID Kota Denpasar Belajar Pengendalian Inflasi ke Makassar

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Denpasar, Bali melakukan studi banding ke Kota Makassar guna mengetahui lebih dekat dan belajar penanganan dan pengendalian inflasi.

Rombongan dipimpin Ketua TPID Kota Denpasar, Anak Agung Ngurah Rai Iswara yang juga Sekda Kota Denpasar bersama pimpinan OPD terkait diterima Kadis Perdagangan Kota Makassar, Nielma Palamba bersama Kadis Ketahanan Pangan Kota Makassar, Sri Susilawati, di Makassar, Kamis.

Sekda Rai Iswara mengatakan bahwa keberadaan TPID dalam menekan angka inflasi daerah sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Hal ini utamanya saat menjelang hari besar nasional dan keagamaan yang identik dengan lonjakan harga bahan pokok. Namun demikian dengan keberadaan TPID ini telah mampu menekan angka inflasi daerah, khususnya di Kota Denpasar.

“Keberadaan TPID sangat penting, mengingat salah satu indikator kesejahteraan rakyat adalah laju inflasi yang terkendali dan stabil, dan Pemkot Denpasar pun telah maksimal dalam menekan angka inflasi daerah melalui TPID ini,” katanya dalam keterangan pers yang diterima di Denpasar.

Rai Iswara mengatakan bahwa sinergi antar-daerah menjadi poin penting dalam menyusun program TPID yang memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Karenanya, pelaksanaan studi banding ke Kota Makassar ini sangat penting dilakukan selain untuk meningkatkan wawasan, juga untuk merangsang inovasi TPID untuk menyusun program unggulan dalam menekan laju inflasi daerah. Mengingat saat ini TPID Kota Makassar telah berhasil meraih TPID Award Tahun 2019.

“Tentunya studi banding ini diharapkan mampu menjadi ajang saling tukar inovasi guna menciptakan stabilitas inflasi



Ketua TPID Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara menerima cenderamata dari Kota Makassar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

daerah,” ujarnya.

TPID Kota Denpasar telah memiliki berbagai program unggulan yang efektif menekan laju inflasi. Mulai dari operasi pasar, pasar murah bersubsidi dan pemantauan harga secara berkala.

“Melihat perkembangan saat ini dengan tingginya tuntutan akan pelayanan maksimal mewajibkan TPID untuk terus berinovasi serta mencari alternatif program unggulan guna menekan angka inflasi di Kota

Denpasar,” katanya.

Kadis Perdagangan Kota Makassar Nielma Palamba didampingi Kadis Ketahanan Pangan Sri Sulistyawati mengatakan bahwa pihaknya mengaku bangga mendapat kunjungan dari Kota Denpasar.

Ia mengatakan bahwa studi banding ini tentunya dapat menjadi ajang tukar pikiran serta menciptakan solusi bersama dalam menekan angka inflasi daerah. (ant)

## Siswa Denpasar Lolos Ikuti Lomba Penelitian Internasional



Sebanyak 34 siswa Kota Denpasar dan Fakultas Pertanian Universitas Udayana yang tergabung dalam Forum Peneliti Remaja Kota Denpasar akan mengikuti "Japan Design Invention Expo (JDIE)" di Kota Tokyo, Jepang, bertatap muka dengan Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Sebanyak 34 siswa Kota Denpasar dan Fakultas Pertanian Universitas Udayana yang tergabung dalam Forum Peneliti Remaja Kota Denpasar akan mengikuti "Japan Design Invention Expo (JDIE)" di Kota Tokyo, Jepang, pada 13-23 Juni 2019.

Pendamping Forum Peneliti Remaja Kota Denpasar, Wayan

Ananta Wijaya di Denpasar, Rabu, mengatakan kegiatan JDIE 2019 ini diselenggarakan oleh "World Invention Intellectual Property Associations (WIIPA)" bekerja sama dengan "Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOPA)".

"Kegiatan ini sebagai ajang unjuk inovasi melalui produk kreatif

siswa. Peserta dari Kota Denpasar ini terdiri dari delapan kelompok dengan menampilkan delapan produk penelitian. Pertukaran ide antar-siswa lintas negara merupakan tujuan utama diadakannya lomba tersebut. Bisa dilihat anak-anak sudah siap untuk mengikuti ajang ini. Hasil akhir bukan menjadi tujuan utama, tapi pengalaman bagi anak-anak inilah yang dapat berguna bagi masa depan mereka," ujar Ananta.

Ananta menyebutkan dari jumlah 34 orang peserta terdiri dari siswa SMPN 3 Denpasar, SMAN 2 Denpasar, SMAN 3 Denpasar serta mahasiswa Fakultas Pertanian Unud.

Ia mengatakan pihaknya juga sudah bertatap muka dengan Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra pada Selasa (11/6) untuk menyampaikan dan melaporkan kesiapan mengenai keberangkatan bersama tim tersebut.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Rai Mantra mengatakan kesempatan mengikuti lomba tingkat internasional ini harus dimanfaatkan oleh siswa-siswi ini karena dapat menjadi jembatan menambah wawasan yang nantinya dapat berguna mendukung peran sebagai masyarakat global.

"Sustainable development (pembangunan berkelanjutan) di tengah masyarakat harus mulai didasari pemberdayaan riset seperti yang telah diterapkan di negara maju. Pemberdayaan riset yang sudah diterapkan oleh anak-anak ini memang tidak langsung dirasakan manfaatnya, tapi akan berproses dimana akan membentuk karakter serta kreativitasnya sehingga otomatis berimbas pada kualitas hidup di masa depan," ujarnya.

Rai Mantra sangat bangga atas pencapaian siswa-siswi ini dan mengucapkan selamat berlomba bagi para peserta. (ant)

## Pemkot Denpasar Adakan Apel Serentak Pastikan Kehadiran ASN

Pascacuti bersama serangkaian Idul Fitri 1 Syawal 1440 Hijriah, Pemkot Denpasar mengadakan apel disiplin ASN secara serentak pada organisasi perangkat daerah (OPD) guna memastikan kehadiran mereka setelah libur panjang.

Informasi dari Humas Pemkot Denpasar yang diterima Selasa menyebutkan Sekretariat Daerah Kota Denpasar, Anak Agung Ngurah Rai Iswara pada apel disiplin itu turut mengecek satu persatu kehadiran ASN beserta atribut mulai dari pakaian, "name tag" dan lain sebagainya.

Sekda Rai Iswara menekankan bahwa pelaksanaan apel disiplin ini merupakan bentuk realisasi dari Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Paratur Negaradan Reformasi Birokrasi RI Nomor B/26/M. SM 00. 01/2019 tertanggal 27 Mei 2019 yang isinya mengamatkan kepada seluruh Kepala

Dinas, Kepala Bagian, serta Kepala OPD di seluruh Indonesia untuk melaporkan hasil pemantauan ASAN sesudah cuti bersama Idul Fitri 1440 H.

Selain itu, beragam hal penting juga ditekankan sesuai dengan amanat Wali Kota Denpasar dan Wakil Wali Kota Denpasar yang menekankan beberapa hal penting bagi ASN dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Seperti halnya pola komunikasi yang harus terus dimaksimalkan, tentu kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat guna memaksimalkan tugas pokok dan fungsi ASN.

"Di era kemajuan teknologi informasi saat ini, tentunya ASN harus aktif dalam berkomunikasi dan mencari sumber informasi, sehingga mampu memberikan dukungan terhadap maksimalnya tugas pokok dan fungsi ASN," ujar Rai Iswara.

Saat ini tantangan ASN



ASN Pemkot Denpasar melakukan apel serentak pascacuti bersama. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

kedepannya akan terus mengalami perkembangan dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang maksimal akan terus kita jumpai bersama. Sehingga, sebagai abdi negara tentunya wajib memberikan pelayanan publik yang maksimal dan memberikan kemanfaatan.

"Dengan demikian kita sebagai ASN harus terus berinovasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang maksimal

bagi masyarakat," katanya.

Rai Iswara juga menambahkan bahwa tidak hanya saat apel disiplin, seluruh pimpinan OPD wajib ikut mengawasi dan memastikan kehadiran staf dalam setiap kegiatan maupun pelayanan sehari-hari.

"Pimpinn OPD wajib ikut mengawasi dan memastikan kehadiran staffnya sehingga mampu mendukung pelayanan maksimal bagi masyarakat," ujarnya. (ant)

## Badung Bantu Banjar Adat Bangkiangsidem



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kanan) menyerahkan bantuan kepada masyarakat Banjar Adat Bangkiangsidem Penarungan, Kecamatan Mengwi, Badung. (AntaraneWS Bali/Humas Badung/Fikri Yusuf)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp1,5 miliar untuk pembangunan balai banjar, bantuan hibah seperangkat gong senilai Rp268 juta dan bantuan sebesar Rp300 juta untuk mendukung ritual keagamaan “Karya Pitra Yadnya dan Manusa Yadnya” untuk masyarakat Banjar Adat Bangki-

angsidem, Penarungan Mengwi, Badung.

“Kami akan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan komunal yang pada kesempatan ini memfasilitasi ritual Upacara Nyekah Bersama di Banjar Adat Bangkiangsidem,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, dalam kutipan Humas Badung

yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia menjelaskan dukungan Pemkab Badung dalam upacara ritual keagamaan Hindu itu merupakan wujud perhatian dan kehadiran pemerintah dalam meringankan beban masyarakat yang ada di wilayah banjar untuk menjalankan kewajiban keagamaan.

“Karena di Bali yang pertama kita mengenal tentang ‘dharmaning’ leluhur, yang kedua ‘dharmaning’ agama dan yang ketiga ‘dharmaning’ negara. Dan melalui pelaksanaan upacara keagamaan ini masyarakat telah melaksanakan wujud ‘dharmaning’ terhadap leluhur,” katanya.

Selain itu, ia berharap melalui ritual upacara keagamaan itu masyarakat dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan antar “wimuda” atau anak-anak, “winata” atau kelompok pemuda dan “wiwerda” atau orang tua.

“Semuanya harus bersatu

karena dengan bersatu berarti setengah perjuangan sudah berhasil, sebaliknya kalau masyarakat tidak bersatu maka setengah perjuangan akan gagal. Dengan bersatu apapun pembangunan yang dilaksanakan juga akan berhasil,” ujar Giri Prasta.

Lebih lanjut, Giri Prasta juga menginginkan agar upacara keagamaan itu dilaksanakan sesuai dengan sastra agama Hindu yang dalam upacara Pitra Yadnya itu umat Hindu mempercayai tentang reinkarnasi atau terlahir kembali.

Sementara itu, tokoh masyarakat setempat, I Ketut Dibia, mengatakan, pihaknya sangat terbantu dengan adanya bantuan yang diserahkan oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Badung.

“Semua pembiayaan untuk pelaksanaan ritual ini sepenuhnya ditanggung oleh Pemkab Badung. Kami masyarakat hanya melaksanakannya saja,” ujarnya. (adv)

## Badung Komitmen Lindungi Situs-Situs Kuno

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyatakan komitmen untuk terus menjaga warisan leluhur, khususnya keberadaan situs-situs kuno yang ada di Pulau Bali.

“Pemerintah Kabupaten Badung akan mendukung penuh upaya-upaya menjaga keberadaan situs kuno peninggalan warisan leluhur, seperti yang dilaksanakan Yayasan BPJ,” ujar Bupati saat menerima audiensi Yayasan Bakti Pertiwi Jati (BPJ), di Mangupura, Badung, Jumat.

Dalam audiensi itu, Giri Prasta juga sangat mengapresiasi serta mendukung langkah Yayasan BPJ atas komitmennya dalam menjaga peninggalan sejarah sehingga tetap utuh hingga saat ini.

“Saya juga berharap Yayasan BPJ ini dapat memberikan pendampingan kepada Dinas Kebudayaan Badung dalam kegiatan restorasi pura yang merupakan cagar budaya sehingga



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) saat menerima audiensi Yayasan Bakti Pertiwi Jati (BPJ) di Rumah Jabatan Bupati Badung, Mangupura, Badung, Bali, Jumat (14/6). (AntaraneWS Bali/Humas Badung)

apa yang menjadi warisan budaya bisa dipertahankan tanpa mengubah struktur awal dari bangunan,” katanya.

Untuk itu menurutnya, sebelum dilakukan perbaikan pura, diharapkan Yayasan BPJ bersama dengan Dinas Kebudayaan setempat dapat melakukan pemeriksaan dan pendataan, apakah pura tersebut termasuk

cagar budaya atau tidak.

Sementara itu, seniman Bali yang merupakan pengurus dari Yayasan BPJ, I Wayan Ardika atau Wayan Agus Golden Sengap, mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemkab Badung yang telah memberikan dukungan penuh terhadap Yayasan BPJ.

Ia menjelaskan, yayasan itu didirikan oleh “Penglingsir” Puri

Kesiman dengan tujuan untuk melindungi keberadaan situs-situs kuno yang ada di Bali.

“Kami juga akan melaksanakan pameran, untuk pelaksanaan kegiatan ini kami dibantu oleh Pemkab Badung Rp75 juta. Terimakasih kepada Bapak Bupati Giri Prasta yang telah mendukung penuh pelaksanaan pemeran perdana kami ini,” katanya. (adv)

## Tim Pemprov Lakukan Penilaian Perpustakaan SMPN 4 Mengwi Badung



Tim penilai perpustakaan sekolah tingkat Provinsi Bali disambut saat akan menilai perpustakaan sekolah Widya Santhi SMP Negeri 4 Mengwi di Desa Sembung, Badung, Kamis (13/6). Antaranews Bali/Humas Badung

Tim penilai lomba perpustakaan sekolah tingkat Provinsi Bali, melakukan penilaian perpustakaan sekolah Widya Santhi yang dimiliki SMP Negeri 4 Mengwi, Desa Sembung, Kabupaten Badung.

“Kami mengapresiasi SMPN 4 Mengwi yang telah memiliki dan mampu mengelola perpustakaan sekolah dengan baik,” ujar tim penilai Provinsi Bali, selaku pustakawan utama, Wayan Tunjung, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, perpustakaan sekolah yang ada pada zaman

dahulu berbeda dengan perpustakaan sekolah yang ada pada saat ini.

Menurutnya, pada zaman dahulu, jika terdapat suatu ruangan yang berisi buku maka ruangan tersebut sudah bisa disebut perpustakaan. Namun, saat ini perpustakaan harus memiliki koneksi sesuai standar nasional perpustakaan SMP.

“Ada kelembagaan, ada pelayanan, sarana prasarana dan letak perpustakaan berada di depan sebagai jantungnya sekolah,” katanya.

Kepala SMP Negeri 4 Mengwi, Nyoman Purna, menjelaskan, sekolah yang dipimpinnya memiliki visi dan misi untuk dapat mewujudkan perpustakaan sebagai pusat informasi edukatif menuju perpustakaan digital.

“Kami juga memiliki misi untuk menjadikan perpustakaan sebagai salah satu alternatif sarana kegiatan belajar mengajar mandiri, pusat penelitian sederhana, pusat pendidik dan rekreasi, pusat pengembangan bakat dan minat, pusat pengembangan prestasi keilmuan yang juga didukung program perpustakaan seperti duta baca,” katanya.

Program perpustakaan duta baca adalah adanya pojok baca di kelas siswa, adanya fasilitas pojok baca di taman taman, di kantin dan pojok baca di aula sekolah.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta dalam sambutan yang dibacakan Asisten III Administrasi Umum Setda Badung, Cok Raka Darmawan mengatakan, minat baca penting ditumbuhkan sejak dini untuk menambah wawasan dan ilmu

pengetahuan seseorang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

“Kami pahami bersama peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia Indonesia perlu ditingkatkan sejak dini, tentunya melalui pendidikan, baik formal maupun non-formal agar generasi yang akan datang menjadi lebih berkualitas, cerdas dan mandiri serta lebih tangguh menghadapi tantangan global,” katanya.

Untuk mewujudkan semua itu, menurutnya kepala sekolah selaku pengelola perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Hal tersebut dianggap sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM, melalui kegiatan gemar membaca yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat memacu adanya kreativitas siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan seiring dengan perkembangan IPTEK. (adv)

## Badung Buat Pelatihan Jurnalistik Untuk Pelajar SMP

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan kegiatan pelatihan jurnalistik bagi pelajar tingkat SMP se-Kabupaten Badung.

“Pelatihan jurnalistik ini kami gelar untuk menyalurkan minat menulis bagi pelajar khususnya di tingkat SMP yang nantinya dapat meningkatkan kualitas tulisan hingga layak terbit di media massa,” ujar Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Badung, I Nyoman Punia, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pihaknya berharap selain di media massa, keterampilan menulis para pelajar dapat dituangkan melalui tabloid sekolah dan website masing-masing sekolah.

“Selain itu, salah satu proses pendidikan yang sangat men-

dukung kemajuan adalah adanya penelitian dan penemuan-penemuan baru melalui suatu karya tulis,” katanya.

Ia juga berpesan kepada seluruh peserta untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan itu dengan baik, tekun, serius dan bersungguh-sungguh sehingga mampu mengembangkan diri yang berdaya saing, berprestasi aktif dalam pembangunan nasional.

“Para peserta juga kami harapkan dapat memberikan contoh terdepan baik di lingkungan sekolah sendiri maupun di lingkungan masyarakat,” ujar Nyoman Punia.

Sementara itu, Ketua Panitia kegiatan, I Nyoman Suditra menjelaskan, pelatihan jurnalistik bagi pelajar tingkat SMP itu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menu-



Kabid Kepemudaan dan Olahraga Badung, I Nyoman Punia, menyematkan tanda kepada peserta pelatihan Jurnalistik, Selasa (11/6). Antaranews Bali/Humas Badung

lis siswa khususnya di bidang karya jurnalistik.

“Kami ingin meningkatkan peran serta siswa dalam pengembangan karir sebagai jurnalis di masa depan dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai jurnalistik,”

katanya.

Kegiatan itu digelar selama tiga hari dengan diikuti peserta sebanyak 50 orang dengan narasumber yang berasal dari kalangan praktisi, akademisi, birokrat, pengawas sekolah, wartawan dan presenter. (adv)

## Pemkab Badung Apresiasi Kreativitas Pelajar dalam SMANGI Festival



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) meninjau stan pameran SMANGI Festival Tahun 2019, di SMAN 1 Mengwi, Badung, Senin (10/6)/2019.. Antaranews Bali/Humas Badung

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta memberikan apresiasi terhadap kreativitas seni dan budaya pelajar dalam pelaksanaan “SMANGI Festival ke-4” yang diselenggarakan SMAN 1 Mengwi, Badung tahun 2019.

“Kreativitas siswa dalam festival ini sangat sejalan dengan visi dan misi kami Pemerintah Kabupaten Badung dalam upaya menjaga kelestarian seni dan budaya,” ujarnya di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, festival itu merupakan bentuk kreativitas siswa beserta seluruh jajaran pendidik di lingkungan SMAN 1 Mengwi dalam upaya mengapresiasi nilai-nilai seni budaya dan pendidikan.

Festival itu juga dinilai mampu meningkatkan mutu peserta didik khususnya di Kabupaten Badung sebagai suatu wahana dalam pembentukan karakter anak bangsa melalui Character Building.

Dalam kesempatan itu, ia juga menjelaskan pembinaan lembaga pendidikan tingkat TK, SD, SMP adalah kewenangan dari kabupaten, sedangkan SMK dan SMK itu merupakan kewenangan dari provinsi.

“Tetapi kabupaten bisa membantu SMA atau SMK melalui hibah setelah itu diserahkan ke provinsi. 20 persen APBD kami juga dialokasikan untuk penunjang pendidikan,” katanya.

Untuk mendukung pendidikan, Badung juga telah menyediakan jaringan internet gratis di seluruh Kabupaten Badung, beasiswa untuk sekolah ke luar negeri dan berbagai program lainnya.

“Saya juga berpesan semua elemen guru maupun siswa agar bersatu, karena kalau bersatu setengah perjuangan akan berhasil, kalau tidak bersatu setengah perjuangan akan gagal. Orang hebat hanya menciptakan beberapa orang bermutu, tetapi guru bermutu akan menghasilkan ribuan orang-orang hebat,” kata Bupati Giri Prasta.

Kepala Sekolah SMAN 1 Mengwi, Ni Luh Made Ratna Agustini, menjelaskan, SMANGI Festival merupakan pengembangan dari Kompetisi Bahasa Seni dan Sains yang telah diselenggarakan sejak tahun 2016 dan akan terus berkelanjutan setiap tahunnya sesuai dengan tuntutan pendidikan.

“Ajang SMANGI Festival yang keempat ini kami mengambil tema ‘Kriyasastra Widya Abirama’ yang berarti keserasian seni, kreativitas, sastra, bahasa dan ilmu pengetahuan,” katanya.

Sementara itu, kegiatan “SMANGI Festival” akan berlangsung selama tujuh hari mulai hari hingga 15 Mei mendatang.

Kegiatan yang akan diselenggarakan meliputi kompetisi bahasa seni dan sains tingkat SMP se-Bali dan SD se-Badung dan Tabanan, Lomba cerdas tangkas se-Bali, Lomba ketangkasan baris-berbaris dan pameran kewirausahaan. (adv)

## Tingkat Kehadiran ASN Pemkab Badung Capai 99 Persen

Tingkat kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) di jajaran pemerintah Kabupaten Badung, Bali, setelah libur Idul Fitri 1440 Hijriah mencapai 99 persen.

“Dari total ASN Badung sebanyak 7.989 orang, pada hari pertama masuk kerja setelah libur Idul Fitri tercatat sebanyak 97 pegawai tidak hadir,” ujar Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Badung, I Gede Wijaya, di Mangupura, Bali, Senin.

Ia menjelaskan, dari jumlah ASN yang tidak hadir tersebut terdiri dari 29 pegawai tidak hadir tanpa keterangan, 48 ASN tidak hadir karena sakit, 19 orang tidak hadir karena ada upacara adat dan seorang ASN tidak hadir karena sedang cuti bersalin.

“Untuk yang tidak hadir

tanpa keterangan sanksinya sesuai dengan PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin PNS dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dipotong karena tidak berkinerja hari ini,” kata Gede Wijaya.

Pada hari pertama masuk kerja itu, Pemkab Badung juga menggelar apel rutin yang dirangkaikan dengan Apel Disiplin pasca-Libur Idul Fitri 1440 Hijriyah yang dipimpin Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa.

Dalam kesempatan itu, Arnawa memberikan apresiasi atas kehadiran ASN dan non-ASN pascalibur panjang Idul Fitri 1440 H.

“Kehadiran ini menunjukkan kedisiplinan pegawai Pemkab Badung khususnya di Bagian Sekretariat Daerah yang sangat tinggi,” katanya.

Ia juga meminta kedis-



Sekda Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, memimpin apel pagi usai libur panjang Idul Fitri 1440 Hijriyah, di Puspem Badung, Mangupura, Senin (10/6). (Humas Badung)

iplinan tersebut tetap terus dipertahankan karena menujurnya kehadiran adalah parameter dari kedisiplinan dan kedisiplinan adalah kunci dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Ia juga mengingatkan kepada semua ASN bahwa saat ini sudah memasuki bulan keenam atau memasuki se-

mester I akhir.

“Hari ini sudah memasuki bulan Juni, berarti akan mengakhiri semester I, mari bekerja dengan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dan masih belum terselesaikan,” ujar Arnawa. (adv)

## Pemkab Ajak Pemuda Bersatu Bangun Badung



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) menghadiri Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-30 Seka Teruna (ST) Wira Aditya Banjar Tebesari, Kelurahan Kuta. Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, mengajak seluruh pemuda dan “Sekeha Teruna-Teruni” (kelompok pemuda) daerah itu untuk bersatu dalam melakukan hal-hal positif guna memajukan dan menunjang pembangunan Badung.

“Di tangan kalian, para pemuda ini saya titipkan Kabupaten Badung agar bisa kuat dan dapat bersaing di masa-masa yang akan datang. Kami Pemerintah Kabupaten Badung akan selalu mendukung hal seperti ini sepanjang dilakukan dengan positif untuk men-

dukung program dari pemerintah,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, dalam keterangan resmi Humas Pemkab Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Saat menghadiri Peringatan HUT ke-30 Seka Teruna Wira Aditya Banjar Tebesari, Kelurahan Kuta, pihaknya selalu mengajak dan mengimbau para pemuda setempat untuk menjauhi hal-hal yang negatif seperti minum minuman keras dan menjauhi pemakaian narkoba.

“Dengan begitu seluruh pemuda dapat bersatu dan menguatkan persatuan untuk membangun wilayah Kabupaten Badung yang kami cintai ini,” katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia Peringatan HUT ke-30 Seka Teruna Wira Aditya Banjar Tebesari, I Wayan Ad-

itya Rama Putra mengatakan, dirinya mewakili pemuda setempat berkomitmen akan selalu mendukung berbagai program Pemkab Badung untuk kemajuan daerah.

Terkait kegiatan peringatan HUT itu, ia menjelaskan pihaknya telah menggelar berbagai kegiatan seperti lomba-lomba antar warga serta kegiatan bakti sosial.

“Melalui kegiatan ini kami berupaya memperkuat silaturahmi dan persaudaraan, kami juga ingin memupuk tanggung jawab seluruh pemuda untuk ikut membangun Badung kedepannya dengan konsep Tri Hita Karana,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta juga memberikan dana motivasi sebesar Rp25 juta untuk mendukung kegiatan pemuda setempat. (adv)

## Wabup Badung Lepas 590 Pemudik Indomaret-Bank Mandiri

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, melepas 590 orang peserta kegiatan mudik bareng Indomaret tahun 2019 yang juga disponsori oleh Bank Mandiri.

“Kami mendoakan saudara kami umat Muslim, mudah-mudahan sepanjang perjalanan menuju kampung halaman dalam keadaan sehat, aman dan tidak ada sesuatu rintangan saat perjalanan mudik, sehingga semuanya dalam keadaan sehat,” katanya melalui keterangan pers Humas dan Protokol Pemkab Badung yang diterima di Mangupura, Minggu.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran pihak Indomaret dan Bank Mandiri Bali yang sudah bersama bersinergi untuk melayani masyarakat di Kabupaten Badung saat ini melaksanakan mudik.

“Kami sangat terkesan atas kebersamaan, kekompakan dan koordinasi yang begitu



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kanan) melakukan penempelan stiker angkutan lebaran saat melepas peserta mudik bareng Indomaret di Puspem Badung, Mangupura, Bali. Antaranews Bali/Humas Badung

solid antara kami dengan masyarakat dan pihak pengusaha khususnya kepada Indomaret dan Bank Mandiri yang sudah bersinergi untuk memberikan layanan kepada saudara-saudara kami yang mudik ke kampungnya untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri,” ujarnya.

Ia menambahkan, sebelum mengangkut pemudik, armada kendaraan sudah melewati uji kelayakan kendaraan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pemudik.

Brand Manager Indomaret Cabang Bali, selaku ketua panitia, Saptaji Prihantoro mengatakan, untuk wilayah Bali

program mudik bareng Indomaret itu diikuti 590 orang pemudik yang diangkut menggunakan 10 unit armada bus.

“Tujuannya sembilan bus menuju Surabaya dan satu Bus menuju Lombok. Kalau secara nasional program mudik kali ini dilaksanakan serentak di sembilan kota,” katanya. (adv)

## Ribuan Seniman Badung akan Tampil di PKB Bali



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) bersama Wabup I Ketut Suias (kedua kanan), Ketua DPRD Badung I Putu Parwata (kedua kiri) membuka PKB ke-41 Kabupaten Badung ditandai dengan Pemukul Gong, di Jaba Pura Lingga Bhuwana, Puspem Badung. Antaranews Bali/Humas Badung

Ribuan seniman yang berasal dari sanggar dan kelompok-kelompok kesenian dari seluruh Kabupaten Badung siap tampil pada ajang Pesta Kesenian Bali (PKB) ke-41.

“Penampilannya diawali oleh Sanggar Karang Tumaritis dari Banjar Kedewatan, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, yang akan tampil saat pawai pembukaan PKB nanti,” ujar Kepala

Dinas Kebudayaan Badung IB Anom Bhasma, saat dikonfirmasi dari Mangupura, Minggu.

Duta-duta lainnya yang disiapkan untuk tampil dalam PKB ke 41, diantaranya adalah, Sekaa Arja Sanggar Seni Citta Usadhi Banjar Gunung, Desa Mengwitani, Mengwi, Sekaa Semara Pegulingan Sanggar Seni Tabuh dan Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, akan menampilkan Pa-

rade Semar Pegulingan dengan Dua Tari Mabarung.

Selain itu disiapkan Sekaa Gong Kebyar Anak-anak Mekar Jaya Banjar Lambing, Desa Mekar Bhuwana, Abiansemal, Sekaa Ngelawang Sanggar Surya Art, Desa Adat Kedonganan, Kuta, Sekaa Drama Gong Sanggar Mudra, Petang, Sekaa Gong Kebyar Wanita Loka Sraya Budaya Banjar Tuban Griya, Kuta, Sekaa Topeng Prembon Sanggar Seni Tugek Carangsari Desa Carangsari, Petang, dan sejumlah penampil lainnya.

Sebelum penyelenggaraan PKB ke-41 tingkat Provinsi Bali, Pemkab Badung juga menggelar PKB ke-41 Kabupaten Badung di Jaba Pura Lingga Bhuwana, Pusat Pemerintahan Badung, Jumat (31/5) lalu.

Anom Bhasma menjelaskan, PKB di Kabupaten Badung tahun ini mengusung tema “Bayu Pramana” yang bermakna memu-

liakan sumber daya angin.

“Melalui PKB ini diharapkan dapat mengembangkan dan melestarikan potensi seni budaya bali, juga memberi ruang dan wadah bagi para seniman di Kabupaten Badung serta mencari bibit-bibit seniman muda yang berbakat di bidangnya masing-masing,” katanya.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menjelaskan, pihaknya mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh peserta dari kelompok dan sanggar kesenian atas partisipasinya dalam kegiatan menyambut Pesta Kesenian Bali ke-41 di Kabupaten Badung itu.

Terkait tema “Bayu Pramana”, Bupati Giri Prasta ingin mengajak seluruh elemen masyarakat untuk selalu ingat akan manfaat “Bayu” atau angin di dalam kehidupan sehari-hari melalui karya-karya seni dan budaya agar tetap dapat dilestarikan. (adv)

## 70 Pelajar SMK Badung Ikuti Pelatihan Wirausaha Pemula

Sebanyak 70 orang pelajar SMK se-Badung yang terdiri dari 35 peserta pemula dan 35 wirausaha berkembang mengikuti pelatihan wirausaha pemula dan berkembang yang diselenggarakan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung, Bali.

“Pelatihan yang telah masuk tahun kedua ini kami selenggarakan untuk menciptakan, menawarkan, serta mendidik wirausaha bekerja sama dengan Universitas Prasetya Mulya, Jakarta,” ujar Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan, Badung, I Ketut Karpiana di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan kerja sama itu berawal dari penandatanganan nota kesepahaman terkait kerja sama antara Pemkab Badung dengan Universitas Prasetya Mulya untuk mendampingi UMKM yang ada di Badung di bidang pengelo-

laan usaha.

Ia berharap kegiatan serupa akan diselenggarakan berkelanjutan setiap tahun untuk mencetak pengusaha muda baru secara bertahap.

Dalam pelatihan itu, untuk hari pertama para peserta akan diberikan pemahaman khususnya bagi mereka yang baru belajar untuk mendorong peserta untuk bisa memunculkan ide-ide bisnisnya dalam bentuk proposal.

Pada hari kedua, ide-ide yang sudah diusulkan oleh peserta dan dituangkan dalam bentuk proposal akan dinilai oleh tim narasumber Prasetya Mulya. Kemudian mereka akan mempresentasikan ide-ide di setiap peserta workshop.

Dari ide-ide peserta tersebut akan diseleksi untuk mencari tujuh peserta terbaik yang akan diberangkatkan secara gratis untuk mendapatkan ilmu secara langsung selama beberapa hari di Universitas Prasetya



Sejumlah pelajar mengikuti pelatihan wirausaha pemula di Puspem Badung, Mangupura, Bali, Selasa (11/6). Antaranews Bali/Humas Badung

Mulya.

Ketut Karpiana mengatakan setelah tamat para peserta akan didampingi terus oleh pemerintah daerah serta diberikan dana motivasi sebesar Rp10 juta yang akan dipakai untuk membangun usaha.

“Sedangkan tugas kami selanjutnya akan terus mengawal produk yang dihasilkan serta mempromosikannya di daerah maupun di luar daerah,” katanya.

Sementara itu, Ketua Pa-

nitia pelatihan, I Gusti Agung Suartini mengatakan pelatihan tersebut diharapkan dapat mendorong wirausahawan di Kabupaten Badung lebih termotivasi dalam mengelola usaha.

“Kami ingin melatih peserta secara bertahap agar memiliki kompetensi bisnis serta mampu mengembangkan SDM guna menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain sesuai tuntutan pembangunan,” ujarnya. (adv)

## Undiksha Minta Lulusannya Kantongi Sertifikat Kompetensi



Rektor Jampel saat prosesi wisuda mahasiswa di Auditorium Undiksha, Singaraja, Buleleng. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, mewajibkan mahasiswanya mengantongi minimal satu sertifikat kompetensi yang didapatkan dari program magang sebelum mereka tamat kuliah.

“Dengan memiliki sertifikat ini, lulusan Undiksha bisa semakin berdaya saing karena sudah bisa melakukan praktek sebelumnya,” kata Wakil Rektor Bidang

Akademik, Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si., di Kampus Undiksha, Senin.

Arnyana mengatakan, kebijakan tersebut berlaku mulai tahun ajaran 2019/2020 dan menyasar program studi vokasi, termasuk diinginkan juga untuk program studi S-1 Kependidikan yang muaranya menjadi guru produktif, seperti Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Informatika,

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Ekonomi.

“Kebijakan itu juga terakomodasi dalam kurikulum dan tempat magangnya ditentukan secara selektif,” katanya.

Menurut Arnyana, tempat magang memang harus benar-benar yang bagus dan selalu dipantau agar jangan sampai mahasiswa hanya foto copy, tetapi bisa benar-benar praktek sesuai bidangnya.

“Sejalan dengan kebijakan itu, dosen pengajar prodi vokasi juga dituntut memiliki sertifikat kompetensi. Jangan sampai yang mengajar tidak memiliki sertifikat,” katanya.

Berkaitan dengan peningkatan kompetensi lulusan, universitas dengan delapan fakultas ini juga meningkatkan grade Prodi D-3 yang sudah terakreditasi B ke D-4, yakni Prodi Kebidanan, Bahasa Inggris, Akuntansi, Analisis Kimia, Budidaya Kelautan, Manajemen Informatika, Teknik Elektronika, Desain Komunikasi

Visual, dan Perhotelan.

Kebijakan ini, kata Arnyana, mengacu pada Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma Dalam Sistem Terbuka Pada Perguruan Tinggi.

“Nantinya, jika mahasiswa yang awalnya memilih untuk menempuh D-4, namun bisa menyelesaikan tiga tahun, ia tidak masuk drop out. Tetapi kelulusannya diberikan jenjang D-3,” katanya.

Selain itu, kata akademisi asal Gianyar itu, jika mahasiswa D-3 hanya bisa mengikuti dua tahun, diberikan kelulusan D-2, kecuali untuk Prodi Kebidanan, memiliki aturan baku, tetap harus D-3 atau D-4.

“Terobosan yang dilakukan tak hanya itu. Undiksha juga merencanakan pembentukan Fakultas Sains Terapan/Vokasi. Melalui kekhususan itu, lulusan nantinya diharapkan semakin berdaya saing,” katanya. (ant)

## Idul Fitri, Penukaran Uang di Bali Capai Rp14,3 Miliar

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mencatat kegiatan penukaran uang saat momentum menjelang perayaan Idul Fitri 2019 di Pulau Dewata mencapai nominal Rp14,3 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata penukaran pada bulan-bulan sebelumnya.

“Pada Mei 2019, nominal penukaran uang mencapai Rp14,3 miliar. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata penukaran bulanan dari Januari-Mei 2019 yang sebesar Rp11,11 miliar,” kata Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Causa Iman Karana dalam acara Obrolan Santai BI Bareng Media (OSBIM), di Denpasar, Kamis.

Penukaran uang pada Mei 2019 juga lebih tinggi dibandingkan dengan nominal penukaran uang pada Mei 2018 yang mencapai Rp9,5 miliar, jauh lebih tinggi pula jika dibandingkan rata-rata penukaran bulanan pada 2018

yang sebesar Rp8,46 miliar.

Causa menambahkan, pada saat bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, BI juga telah melakukan kegiatan kas keliling. “Saat itu Bank Indonesia melayani penukaran uang-uang baru kepada masyarakat ‘mobile’ di pasar-pasar dan tempat-tempat keramaian,” ujarnya.

Menurut dia, kegiatan kas keliling cukup signifikan dengan nominal kas keliling mencapai Rp7,6 miliar, lebih tinggi dibandingkan rata-rata bulanan periode Januari-Mei 2019 sebesar Rp2,8 miliar.

Kegiatan layanan kas keliling yang dilakukan Bank Indonesia bekerja sama dengan perbankan pada momen Lebaran 2019 diantaranya pada 6-8 Mei 2019 di Kabupaten Karangasem, 13-15 Mei di Kabupaten Jembrana dan 20-22 Mei 2019 di Kabupaten Buleleng.

Selain itu, layanan kas keliling bersama perbankan yang memiliki kendaraan layanan yakni



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Causa Iman Karana dalam acara Obrolan Santai BI Bareng Media (OSBIM) di Denpasar (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma)

Bank Mandiri, BNI, BRI, Permana, Maybank, CIMB Niaga, BJB, BPD Bali, BTN dan Bank Muamalat mulai tanggal 22-31 Mei 2019 di Lapangan Parkir Timur Renon, Denpasar,” ucapnya.

Selain melalui layanan kas keliling, Bank Indonesia juga bekerja sama dengan perbankan melalui layanan penukaran oleh 51 bank umum dari 20-31 Mei 2019, baik melalui program “card to cash, book to cash” maupun penukaran.

Causa menambahkan, mo-

men perayaan Idul Fitri tahun 2019 juga berdampak terjadinya net outflow (aliran uang yang keluar dari Bank Indonesia melalui perbankan lebih besar dibandingkan uang yang masuk).

“Tingginya net outflow pada Mei 2019 tercatat sebesar Rp2,87 triliun. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan net outflow momen Idul Fitri 2018 yang sebesar Rp1,94 triliun dan net outflow pada perayaan Idul Fitri 2017 sebesar Rp2,7 triliun,” katanya. (ANT)

## Bupati Gianyar Sampaikan Dua Ranperda



Bupati Gianyar, I Made Mahayastra menyampaikan Ranperda Kabupaten Gianyar tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 2018 pada Rapat Paripurna DPRD Gianyar. (Foto Humas Gianyar)

Bupati Gianyar, I Made Mahayastra menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kabupaten Gianyar tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 2018 pada Rapat Paripurna DPRD Gianyar, Senin.

Dalam pertanggungjawabannya Bupati Mahayastra me-

nyampaikan, "Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat tujuh jenis laporan yaitu laporan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan,".

Sidang yang dibuka Wakil

Ketua DPRD Kabupaten Gianyar, I Made Togog, dihadiri sebanyak 27 anggota dewan dari 40 anggota dewan. Turut hadir, Wakil Bupati Gianyar, A A Gde Mayun, Sekdakab Gianyar, I Made Gede Wisnu Wijaya

Secara garis besar, Mahayastra menyampaikan Pendapatan Daerah yang direncanakan Rp2,052 triliun lebih sampai berakhirnya tahun anggaran 2018 Rp2,002 triliun lebih 97,59 persen. Rincian realisasi penerimaan tersebut meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) direncanakan Rp805 milyar lebih, terealisasi Rp770 milyar lebih 95,58 persen.

Pendapatan Transfer direncanakan Rp1,192 triliun lebih, terealisasi Rp 1,176 milyar lebih 98,6 persen. Lain-lain pendapatan yang sah, terdiri dari Pendapatan Hibah direncanakan sebesar Rp53 milyar lebih, terealisasi Rp56 milyar lebih 105,19 persen. Pendapatan ini berasal

dari Dana BOS APBN dan Program Hibah Air Minum Perkotaan yang bersumber dari APBN Tahun 2018.

Lebih lanjut dikatakan, Belanja Daerah Tahun 2018 direncanakan Rp1,900 triliun lebih, terealisasi sebesar Rp1,785 triliun lebih 93,99 persen. Dimana terdapat efisiensi belanja sebesar Rp114,15 milyar lebih 6,01 persen.

Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Daerah terdiri dari, Belanja Operasional direncanakan Rp1,577 triliun lebih, terealisasi Rp1,488 triliun lebih 94,36 persen. Belanja Modal direncanakan Rp321 milyar lebih, terealisasi Rp297 milyar lebih 92,3 persen. Belanja Tak Terduga direncanakan Rp500 milyar lebih, terealisasi nol persen. Belanja transfer direncanakan Rp260,877 milyar lebih, terealisasi Rp260,865 milyar lebih 99,99 persen. (ant)

## Bupati Tabanan Apresiasi Aparat Keamanan Menjaga Pemilu-Lebaran 2019

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti menyampaikan rasa terima dan apresiasi terhadap tim gabungan aparat keamanan dari jajaran Muspida setempat yang mampu menjaga kondusivitas wilayah Kabupaten Tabanan selama Pemilu hingga Lebaran 2019.

Apresiasi itu disampaikan Bupati saat memimpin rapat koordinasi Tim Pemantauan dan Pengendalian Pengamanan Daerah Kabupaten Tabanan di Wanasari Tabanan, Selasa, yang juga dihadiri Ketua DPRD Tabanan, Ketua Kejaksaan Negeri, Ketua PN, Kapolres Tabanan, dan Dandim 1619.

"Hal ini menjadi motivasi bagi Pemkab Tabanan agar mampu menjadi pelayan serta pengabdian yang baik bagi masyarakat, karena menjaga keamanan serta kondusifitas Tabanan bukanlah perkara mudah, membutuhkan sinergitas serta kerja sama yang baik dari semua pihak," ujar Bu-

pati Tabanan.

Pihaknya berharap, agar hal ini bisa berlanjut terus ke depannya, terlepas dari siapa nantinya yang menduduki jabatan di Jajaran Muspida Kabupaten Tabanan.

"Namanya tugas dan amanah ya harus kita lakukan dengan ikhlas, terlepas dari siapapun nantinya yang menduduki jabatan di jajaran Muspida, kebersamaan dan kekompakan yang kita ciptakan saat ini mudah-mudahan akan terus berlanjut kedepannya," katanya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Tabanan Ketut Suryadi mengatakan, partisipasi masyarakat serta kesadaran masyarakat untuk melaksanakan proses demokrasi di Kabupaten Tabanan sudah sangat tinggi.

"Karenanya, proses Pemilu juga berjalan lancar. Kesadaran masyarakat untuk melaksanakan proses demokrasi sudah sangat tinggi, hal ini terbukti dengan lancarnya proses Pemilu



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti (kanan) saat memimpin rapat koordinasi Tim Pemantauan dan Pengendalian Pengamanan Daerah Kabupaten Tabanan di Wanasari Tabanan, Selasa (11/6), yang juga dihadiri Ketua DPRD Tabanan, Ketua Kejaksaan Negeri, Ketua PN, Kapolres Tabanan, dan Dandim 1619. (Foto Antaranews Bali/Pande Yudha/2019)

di Kabupaten Tabanan dan patut kita berikan apresiasi," katanya.

Dengan kemajemukan yang ada menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk senantiasa menjaga kerukunan. "Hal ini juga perlu kita tanamkan kepada generasi muda, karena generasi muda-lah nantinya yang menjadi generasi penerus kita," katanya.

Dalam kesempatan itu, Kapolres Tabanan I Made Sinar Subawa menjelaskan pelaksa-

naan arus mudik bagi Muslim yang melintasi wilayah Kabupaten Tabanan berjalan dengan baik, tertib dan lancar, namun masih perluantisipasi arus balik yang diperkirakan meningkat pada minggu ketiga.

"Pemantauan kami di lapangan, pelaksanaan arus mudik berjalan sangat lancar, namun kita harus tetapantisipasi pelaksanaan arus balik yang akan melonjak di minggu ketiga," ujarnya.

## Wabup Bangli Puji ASN Sangat Baik Setelah Libur Lebaran Usai



Wakil Bupati (Wabup) Bangli Sang Nyoman Sedana Arta (bertopi) melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Bangli. (Humas Bangli)

Setelah sidak tingkat kehadiran aparatur sipil negara (ASN), Wabup Sedana Arta memuji kehadiran pegawai di Bangli secara umum sudah sangat baik setelah liburan Lebaran usai.

“Sidak ini dilakukan demi menjalankan intruksi Menpan RB,” kata Wabup Bangli selaku ketua tim disiplin pegawai di Kabupaten Bangli, Senin.

Ia mengaku punya tanggung jawab moral untuk menjaga marwah ASN di Bangli agar menjadi pegawai yang disiplin dan memiliki etos kerja yang baik.

“Kami ingin memastikan di hari pertama masuk kerja setelah libur panjang lebaran, disiplin pegawai di Bangli yang selama ini sudah sangat baik, tidak kendor dan tetap fokus berkerja sesuai dengan tugas

pokok masing-masing,” tambah Sedana Arta.

Wakil Bupati (Wabup) Bangli Sang Nyoman Sedana Arta didampingi Kepala Inspektorat Kabupaten Bangli Drs. I Ketut Rieng, Sekretaris Satpol PP dan Damkar Kabupaten Bangli Dewa Agung Putra Suryadarma dan tim Pembina disiplin pegawai Kabupaten Bangli, melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Bangli.

Mengawali sidak ini, Wabup Bangli Sedana Arta dan tim mendatangi kantor Badan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BKPAD) Kabupaten Bangli yang berlokasi di jalan Brigjen Nguh Rah Rai Bangli. Saat melakukan uji petik absensi, dari total 137 pegawai yang ada, hanya satu orang pegawai yang ditemukan bolos kerja atau tanpa keterangan (TK).

Selanjutnya, Wabup Sedana

Arta dan tim melaksanakan inspeksi di Kantor Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (PKP) Kabupaten Bangli, yang berlokasi di Jalan Merdeka Bangli. Di sana, tim juga melaksanakan uji petik absensi. Dari 159 pegawai yang berkantor di Dinas PKP, hanya satu pegawai yang tidak masuk kerja dengan keterangan sakit, lengkap dengan surat keterangan dokter.

Wabup Sedana Arta juga menegaskan, untuk menjaga disiplin ASN di Bangli, sidak seperti hari ini akan lebih rutin dilaksanakan. Terkait dengan adanya oknum ASN yang bolos kerja tanpa keterangan. Ia memastikan oknum pegawai tersebut akan mendapatkan sanksi yang tegas.

Ia juga berpesan agar ASN yang selama ini sudah bekerja dengan baik, tidak terpengaruh oleh perilaku oknum ASN yang disiplin dan etos kerjanya rendah. (ant)

## Bupati Mas Sumatri Sidak Puskesmas dan Mal Pelayanan Publik

Bupati Karangasem, I Gusti Ayu Mas Sumatri melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke beberapa pusat pelayanan publik Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Karangasem, guna memastikan fungsi pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan baik, serta mengecek langsung tingkat kehadiran para ASN pascacuti bersama lebaran Idul Fitri 1440 Hijriah.

Informasi dari Humas Pemkab Karangasem yang diterima Selasa melaporkan pusat pelayanan publik pertama dilakukan inspeksi mendadak oleh Bupati Mas Sumatri yakni Puskesmas Karangasem 1, Desa Perasi, Kecamatan Karangasem. Kedatangan Bupati Mas Sumatri disambut gembira oleh masyarakat yang hendak diperiksa di Puskesmas tersebut. Beberapa masyarakat ada yang ingin berfoto selfie bersama Bupati dan ada pula yang menyampaikan

harapannya.

Salah satu orang tua pasien, I Wayan Satu Gunawan (48), menyampaikan terimakasih kepada pemerintah daerah, karena telah mengeluarkan Kartu Karangasem Sehat dan BPJS. Dengan kartu tersebut, anaknya, I Komang Cinatriya (12) kelas 5 SD yang digigit anjing terduga rabies bisa mendapatkan penanganan dengan cepat. “Kalau tanpa kartu ini, saya bingung cari biaya vaksin. Katanya sekali vaksin bisa habis jutaan rupiah. Dengan kartu ini, anak saya bisa mendapatkan vaksin gratis. Terimakasih Bu Bupati,” ucapnya.

Bupati Mas Sumatri sangat mengapresiasi pelayanan Puskesmas I. Ia meminta agar masyarakat yang belum terlayani VAR agar segera direspon. Setiap masalah yang ditemui di lapangan harus segera di koordinasikan kepada dinas terkait. Bukan hanya pelayanan atas



Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri melakukan peninjauan di Mall Pelayanan Publik di Kota Amlapura, Karangasem. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

kasus gigitan HPR, tapi juga pelayanan lainnya agar terus ditingkatkan.

Mas Sumatri juga mengucapkan terimakasih atas kehadiran seluruh pegawai di hari pertama usai libur panjang. Ini adalah bentuk tanggungjawab Pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Melayani sebaik dan semaksimal mungkin. “Sesuai arahan Men-

Pan RB, seluruh ASN harus diabsen dan didata kehadirannya. Disiplin tidak hanya berlaku di lingkungan setda Kabupaten Karangasem, tapi di seluruh kantor di Karangasem, termasuk di pusat pelayanan publik. Jika kedapatan bolos atau ijin tanpa keterangan, kami siap memberikan sanksi sesuai ketentuan, “tegasnya. (ant)

## Pemkab Klungkung Pungut Retribusi Wisatawan Mulai Juni

Pemerintah Kabupaten Klungkung melalui Dinas Pariwisata akan menerapkan pemungutan retribusi untuk wisatawan di pelabuhan-pelabuhan kapal cepat di Kawasan Wisata Nusa Penida mulai Juni 2019.

“Itu sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang telah disosialisasikan,” kata Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, saat memimpin Rapat Sosialisasi Retribusi Tempat Rekreasi di Ruang Rapat Kantor Bupati Klungkung (3/6), sebagaimana keterangan tertulis yang diterima, Selasa.

Didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung, I Nengah Sukasta, dan anggota Himpunan Pengusaha Kapal Cepat di Bali, Bu-

pati membahas pariwisata di Pulau Nusa Penida yang mengalami perkembangan signifikan.

“Jumlah kunjungan makin ramai, karena Nusa Penida tidak hanya mengandalkan wisata bahari, namun panorama alam berupa pantai dan tebing menambah daya ungu. Tapi, di Nusa Penida belum dikenakan retribusi dari Pemerintah Kabupaten,” katanya.

Bupati Suwirta mengatakan pesatnya perkembangan pariwisata yang terjadi di Nusa Penida, Lembongan dan Ceningan tidak menyurutkan semangatnya untuk membangun Kabupaten Klungkung yang sudah tidak bisa ditawar lagi.

“Karena itu, upaya menerapkan sistem retribusi diharapkan bisa lebih menunjang fasilitas pariwisata yang ada selama ini. Dengan niat yang sama, komitmen yang sama untuk membangun perkembangan pariwisata Nusa Penida dengan



Sejumlah wisatawan antri naik ke kapal cepat untuk menyeberang ke Pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan di Pantai Sanur, Denpasar, Bali, Selasa (23/4/2019). (Antaraneews Bali/Pande Yudha/2019)

meningkatkan fasilitas tempat wisata dan penataan tempat wisata,” katanya.

Menurut dia, keputusan Perda yang ditetapkan itu perlu bantuan masyarakat dari anggota Himpunan Pengusaha Kapal Cepat dan segenap aparat untuk menyosialisasikan kepada seluruh wisatawan mancanegara maupun domestik untuk menyiapkan uang untuk

retribusi.

Kepada semua pemilik usaha kapal cepat, Bupati menawarkan pemanfaatan aplikasi Klungkung 360 Virtual Tour Guide untuk menambahkan fasilitas pelayanan di setiap speed boat yang dimiliki.

Pihaknya juga akan merancang paket-paket wisata dan akan dijadikan satu pintu untuk pemungutan retribusinya. (ant)

## ASN Klungkung Dipuji Tertib Setelah Liburan

Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Klungkung, Bali dipuji tertib masuk kerja usai liburan kelihatan saat apel bersama, Senin.

Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung Gede Putu Winastra saat memimpin apel pagi setelah libur cuti bersama lebaran mengatakan, seluruh ASN hadir dan masuk kerja sesuai kewajiban.

“Apel pagi merupakan kegiatan rutin yang kita lakukan setiap pagi sebelum menjalankan aktivitas. Tapi apel kali ini menjadi terasa spesial, karena hampir seminggu penuh seluruh ASN cuti bersama Lebaran. Selain itu terdapat surat edaran dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi, bahwa ASN diwajibkan masuk kerja pada 10 Juni, untuk itu saya apresiasi kekompakan dan kehadiran seluruh ASN yang sudah kem-



Pegawai Pemkab Klungkung melakukan apel usai cuti bersama lebaran, dengan seluruh pegawai hadir sesuai ketentuan, Senin (10/6). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

bali masuk kerja dan mengikuti apel ini,” katanya.

Ia mengatakan, disiplin kerja merupakan komitmen bersama Bupati I Nyoman Suwirta dengan seluruh jajaran pegawai Pemkab Klungkung, termasuk kinerja sejumlah pejabat yang tetap bekerja saat libur untuk mengikuti desk renstra.

Selanjutnya, sesuai surat

penegasan dari Kantor Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPANRB), seluruh absensi pegawai yang dilakukan melalui retina mata disetorkan ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Klungkung.

Data absen ini untuk selanjutnya dikirim lewat email ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi selambat-lambatnya pukul 15.00.

Winastra menambahkan, apabila ada ASN yang tidak masuk kerja tanpa keterangan, maka akan mendapatkan hukuman sesuai PP no. 53 tentang disiplin ASN. (ant)

## Pemkab Jembrana Dukung Ngaben Massal Desa Adat

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali memberikan dukungan terhadap kegiatan ngaben massal yang dilakukan desa adat, karena bisa menekan biaya upacara tersebut.

Dukungan itu disampaikan Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan saat menghadiri ngaben massal di Desa Adat Banyubiru, Kecamatan Negara Minggu (9/10) yang siaran persnya diterima Senin.

“Upacara ngaben merupakan bentuk rasa bhakti para sentana ke hadapan Ida Yang Leluhur (Dewa Pitara). Kami sangat mengapresiasi apa yang sudah dilakukan krama atau masyarakat desa di sini, lantaran upacara yadnya seperti ini dilaksanakan secara kolektif,” katanya.

Menurut dia, dengan dilaksanakan secara kolektif, biaya ngaben dapat diringankan. “Jangan ada rasa

gengsi-gengsi, apalagi untuk melaksanakan yadnya. Ngaben massal dengan sistem gotong royong seperti ini tentu akan meringankan dari sisi biaya. Kebersamaan dan rasa kekeluargaan juga akan terjalin,” katanya.

Semangat dan pelaksanaan ngaben kolektif ini juga relevan dengan Pancasila dan nilai-nilai konsep ajaran Bung Karno, sebagai salah satu ciri khas bangsa Indonesia yakni membangun kebersamaan dengan pola gotong royong.

“Apapun pekerjaan yang dilakukan secara gotong royong dan kebersamaan, akan terasa ringan. Yang kurang mampu dibantu oleh yang lebih mampu. Ke depan agar tetap dipertahankan kegiatan seperti ini,” katanya.

Sementara Ketua Panitia I Wayan Polden mengatakan, ngaben massal yang dilak-



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat hadir dalam ngaben massal yang diselenggarakan desa adat (AntaraneWS Bali/Humas Jembrana/2019)

sanakan itu diikuti oleh 6 peserta yang memungkah, 36 peserta memukur serta 48 peserta nglungah.

“Prosesi pengabenan kolektif ini dipuput oleh Ida Suling-

gih dari Grya Alas Arum Desa Kaliakah serta Ida Sulinggih dari Grya Batuagung. Untuk prosesi meajar-ajar akan dilaksanakan pada Hari Selasa,” katanya. (ant)

## Pemkab Jembrana Ngaturang Bhakti Pujawali di Pura Segara Rupek



Bupati Jembrana I Putu Artha bersama istri Pura Kahyangaturang bhakti pujawali dan maturngan Jagat Segara Rupek, kecamatan Grogak, Buleleng, Minggu (2/6). (AntaraneWS Bali/Humas Jembrana/2019)

Pemkab Jembrana pakelem di Pura Kahyangaturang bhakti pujawali dan maturngan Jagat Segara Rupek, kecamatan Grogak, Buleleng, Minggu (2/6).

Rombongan dipimpin langsung Bupati Jembrana I Putu Artha yang hadir ngaturang

bhakti didampingi Ny. Ari Sugianti Artha, Sekda I Made Sudiada, para Asisten serta pimpinan OPD dilingkup Pemkab Jembrana.

Dalam peta Pulau Bali, lokasi Segara Rupek ini tepat berada di ujung hidung Pulau Bali yang termasuk dalam

wilayah Kabupaten Buleleng.

Keberadaan Pura Segara Rupek dapat ditempuh dengan melewati jalan menuju ke Pura Prapat Agung dan dari lokasi Pura Prapat Agung dilanjutkan lagi menempuh perjalanan darat sekitar 5 km menelusuri hutan lindung Taman Nasional Bali Barat (TNBB).

Dari sinilah jarak dekat antara Bali dengan Jawa dan di sinilah secara historis menurut sumber-sumber susastra-babad, kisah pemisahan Bali dengan Jawa dimulai, sehingga Bali menjadi satu pulau yang utuh dan unik.

Di Pura Kahyangan Jagat Segara Rupek, Artha bersama rombongan melakukan bhakti pujawali dan ngaturang pakelem dengan mulang sarana bebantenan ke tepi laut.

Pemuput upacara, Ida Rsi Agung Kusuma Yoga, Grya Tulikup Gianyar mengatakan, upacara kali ini adalah upa-

cara Uti Ngawarsa (pakelem) yang diadakan setiap setahun sekali.

“Tujuannya adalah untuk lebih mempertebal rasa bhakti sesuai dengan sumber susastra, dan ikut juga mayadnya ngastitiang kerahayuan jagat Bali, bahkan seluruh wilayah Indonesia,” katanya.

Sementara itu Artha mengatakan upacara ini diharapkan mampu menciptakan kerahayuan jagat Jembrana dan Bali pada umumnya.

Ia juga menambahkan, pelaksanaan bhakti pujawali dan matur pakelem yang diikuti Pemkab Jembrana juga untuk mendoakan agar Jembrana diberikan keselamatan, keteduhan dan senantiasa damai.

Usai persembahyangan, Artha juga menghaturkan punia prosesi upakara yang diterima Wayan Sumarna panitia setempat. (ant)

## Bupati Buleleng: Idul Fitri Jadi Momentum Bangun Persatuan/Toleransi

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menilai Idul Fitri 1440 Hijriah merupakan momentum perayaan hari kemenangan yang bisa dijadikan tonggak untuk kembali membangun persatuan dan toleransi Bangsa Indonesia dan Buleleng khususnya.

“Kami bersyukur, di Buleleng, hubungan antar umat beragama berjalan kondusif menjelang maupun saat pemilu meski terjadi perbedaan pilihan. Kita harus bersatu kembali. Perayaan Idul Fitri 1440 Hijriah bisa dijadikan momentum untuk terus merekatkan persatuan dan toleransi antar-umat beragama khususnya di Kabupaten Buleleng,” katanya dalam keterangan tertulis yang diterima, Kamis.

Mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini kembali menekankan betapa pentingnya toleransi antar-umat beragama, terkhusus di Kabupaten Buleleng.

Ia menilai toleransi antar-umat beragama di Buleleng masih sangat tinggi. Toleransi ini juga terlihat ketika Muslim melaksanakan kewajibannya beribadah puasa pada bulan Ramadhan yang lalu.

“Ini sangat kita perlukan. Toleransi dan persatuan antar umat beragama untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Buleleng,” ujar Agus Suradnyana.

Sementara itu, Wabup Sutji-dra mengamini apa yang diucapkan Bupati Agus Suradnyana. Harapan kepada umat Muslim dan umat beragama lainnya untuk menjadikan momentum perayaan Idul Fitri kali ini awal yang baik untuk bersatu dan berdiri bersama dalam membangun Kabupaten Buleleng.

Menurut dia, pembangunan di Kabupaten Buleleng akan berjalan dengan lancar jika didukung oleh seluruh elemen masyarakat dan persatuan antar-



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

umat beragama.

“Dengan suasana dan dengan hati yang fitri ini, mari kita bersatu dan berdiri bersama untuk membangun Buleleng yang lebih maju dan sejahtera,” ajaknya.

Ia menambahkan keberadaan umat Muslim di Buleleng memiliki sejarah yang panjang dari zaman kerajaan. Bagaimana dahulu Ki Barak Panji Sakti yang diberikan pasukan oleh Raja Blambangan sebagai hadiah dan kini hidup berdampingan serta

penyempurnaan toleransi di Desa Pegayaman.

Begitu pula komunitas Muslim di Kampung Singaraja yang hingga saat ini hidup penuh toleransi dan bahkan sampai di lingkungan Puri Kanginan.

“Mereka sampai membantu setiap kegiatan di puri. Oleh karena itu, kita sebagai penerus wajib menjaga toleransi ini. Jangan sampai ada perpecahan karena beda keyakinan,” tutup Sutji-dra. (ant)

## Pemkab Buleleng Hapus Denda Keterlambatan Uji KIR



Sebuah kendaraan siap menjalani uji KIR (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Buleleng mengeluarkan kebijakan untuk menghapus denda keterlambatan bagi masyarakat yang uji KIR kendaraannya yang mati bertepatan dengan libur, seperti liburan Lebaran.

Kepala Dishub Kabupaten Buleleng, Gede Gunawan Adnyana Putra, di Singaraja, Senin, menjelaskan penghapusan denda keterlambatan

pengujian KIR kendaraan bermotor diberikan kepada para pemilik ataupun kendaraan yang pengujiannya jatuh tempo pada saat libur.

“Karena saat libur pemilik kendaraan bermotor tidak bisa melaksanakan pengujian akibat pelayanan KIR di Dishub Buleleng yang tutup pada saat cuti bersama Idul Fitri,” katanya.

Namun, kata Gunawan,

penghapusan denda hanya berlaku bagi pemilik kendaraan yang melakukan uji KIR di hari pertama setelah libur dan cuti bersama.

“Jika yang sudah lewat baru datang keesokan harinya tetap dikenakan denda sesuai dengan peraturan perundang-undangan,” katanya.

Menurut Gunawan, penghapusan denda keterlambatan ini merupakan sebuah bentuk toleransi kepada para pemilik kendaraan bermotor yang seharusnya dilakukan uji KIR sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Toleransi diberikan mengingat ini bukan kesalahan dari masyarakat selaku pemilik kendaraan bermotor ataupun petugas penguji KIR Dishub Buleleng, melainkan pada saat uji KIR jatuh tempo bertepatan dengan libur. Dari harusnya tanggal 5 Juni 2019 sudah

diuji KIR, sehingga tanggal 10 Juni 2019 baru bisa uji KIR.

“Sama seperti tahun lalu kita bijaksanai asal masyarakat menguji KIR kendaraannya pada hari pertama,” ujar Gunawan.

Gunawan juga memaparkan hingga Senin siang pascalibur di hari pertama terdapat 120 kendaraan yang diuji artinya terjadi peningkatan hingga 30 persen. Petugas pun dimaksimalkan untuk membantu masyarakat dalam pengujian KIR pasca libur panjang ini. Semua staf penguji pun terjun full team baik itu dari administrasi maupun penguji kendaraannya sendiri.

“Kami mengambil kebijakan untuk para petugas penguji KIR untuk beristirahat makan siang bergantian sehingga pelayanan terus berjalan dan tidak terganggu,” katanya. (ant)